BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain penelitian

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan metode analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini semua ibu bersalin di unit pelaksana teknis daerah Puskesmas rawat inap. Pengambilan sampel dilakukan secara accidental sampling instrument penelitian menggunakan lembar observasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data diambil dari setelah mendapatkan ijin dari komite etik. Rencana pengambilan data pada bulan Juli, pengolahan data bulan Juli 2023. Tempat penelitian di Unit pelaksana teknis daerah Puskesmas Rawat Inap Cimalaka

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suatu populasi adalah objek studi dengan sendirinya, yaitu semua nilai, apakah itu hasil perhitungan atau pengukuran kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin kala IV dengan persalinan normal di ruang bersalin Unit pelaksana teknis daerah Puskesmas Rawat Inap Cimalaka. Jumlah persalinan di ruang bersalin Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Rawat Inap Cimalaka rata-rata dan disetiap bulannya rata-rata ada 30 ibu bersalin.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara pengambilan sampel tertentu agar dapat dipenuhi populasinya. Sampel yang baik adalah sampel yang representatif atau representatif dari populasi. Apabila populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, hal ini dikarenakan keterbatasan biaya atau biaya, tenaga kerja, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang besar yang diambil dari populasi tersebut. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus random sampling.

Kriteria sampel riset ini yaitu kriteria inklusi dan eklusi. Kriteria sampel dalam penelitian pasien Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Puskesmas rawat inap cimalaka yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Wanita melahirkan secara normal
- 2) Kondisi normal tidak ada riwayat penyakit reproduksi

- 3) Komunikasi yang baik
- 4) Siap menjadi responden
- 5) Bayi lahir sehat/normal
- 6) Pemeriksaan laboratorium :
 - Hiv = NR (Non Reaktif/ Negatif)
 - Sipilis = NR (Non Reaktif/ Negatif)
 - Hepatitis B = NR (Non Reaktif/ Negatif)

b. kriteria eksklusi

- 1) Pasien mengundurkan diri sebagai responden
- 2) Pasien melahirkan dengan komplikasi
- 3) Pasien dengan kehamilan gemeli
- 4) Bayi lahir mengalami komplikasi
- 5) Ibu ,menolak imd
- 6) Pemeriksaan laboratorium :
 - Hiv = R (Reaktif/ Positif)
 - Sipilis = R (Reaktif/ Positif)
 - Hepatitis B = R (Reaktif/ Positif)

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *accidental sampling* . Pengambilan sampel dimana jumlah sampel diambil sama dengan populasi (Sugiono, 2017). Penelitian ini periode

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Waktu Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini di Unit pelayanan teknik daerah Puskesmas Rawat Inap Cimalaka

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1.	Inisiasi Menyusui Dini (<i>independent</i>)	Pemberian ASI yang dilakukan kepada bayi segera setelah bayi lahir dengan cara meletakkan bayi di atas perut ibu dan membiarkan bayi mencari puting susu sendiri sampai akhirnya bayi menemukan puting susu dan terjadi proses laktasi di atas perut ibu .	Lembar observasi	Observasi	Waktu	Ratio
2.	Volume darah (<i>dependent</i>)	Pengeluaran darah setelah bayi lahir, atau sesudah kelahiran plasenta. Darah ditampung dan diukur setiap 15 menit lalu hasilnya dijumlahkan dalam 2 jam	Patograf	Pembalut	Cc	Ratio

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas dalam riset ini hubungan waktu pelaksanaan inisiasi menyusui dini. Inisiasi menyusui dini dilaksanakan selama 60 menit setelah bayi lahir.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah volume pengeluaran darah kala IV. Hasil yang diperoleh kemudian dicatat dalam lembar observasi. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar observasi untuk menilai volume pengeluaran darah kala IV. Kala IV mulai dari lahirnya plasenta 1-2 jam, kala IV dilakukan observasi terhadap perdarahan pasca persalinan, paling sering 2 jam pertama. Setelah plasenta lahir lakukan rangsangan taktil (masase uterus) yang bertujuan untuk merangsang uteri berkontraksi baik dan kuat. Lakukan evaluasi tinggi fundus uteri dengan meletakkan jari tangan secara melintang dengan pusat sebagai patokan

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis Pengumpulan Data pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dan tim dari data yang sebelumnya tidak ada dan disesuaikan dengan tujuan peneliti. Data primer untuk penelitian ini didasarkan pada penyelesaian hitung volume darah.

Cara Pengumpulan Data dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh tim peneliti yang terdiri dari dua orang. Satu orang bertindak sebagai fasilitator untuk menginformasikan ibu-ibu bersalin pervaginam sampai persalinan kala IV di ruang bersalin, jika mereka termasuk dalam kriteria inklusi subjek studi, ibu-ibu Orang tua ini dapat ditetapkan sebagai objek. Selama ini ada orang lain yang bertindak sebagai cadangan atau membantu pencari dalam melakukan pencarian jika pencari berhalangan atau mengalami kendala.

a. Tahap Persiapan

- 1) Proses operasional dimulai setelah mendapat persetujuan dari komite etik penelitian Universitas Aisyiyah Bandung.
- 2) Peneliti mengajukan surat ijin meneliti dari Universitas Aisyiyah kemudian diserahkan ke Unit pelaksana teknis daerah Puskesmas rawat inap Cimalaka.
- 3) Setelah mendapatkan ijin dari Universitas Aisyiyah, peneliti melakukan konfirmasi kepada pihak Uptd Puskesmas rawat inap cimalaka Kabupaten Sumedang untuk meminta ijin dilakukan penelitian.

b. Prosedur penentuan tim

- 1) Peneliti sudah bersertifikat APN NO.1920/12-05/STFK/CSP-APN/I/14
- 2) Peneliti didukung oleh tim yang melakukan proses penelitian dengan pelatihan kebidanan diantaranya bidan penanggung jawab sudah S1 terapan, kemudian pengambilan data ini dibawah pengawasan dokter puskesmas.
- 3) Peneliti menyamakan persepsi dengan kelompok, hal ini dilakukan dengan cara:
 - a) Peneliti dan tim mengidentifikasi responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.
 - b) Peneliti kemudian menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada tim peneliti kemudian memberikan tugas kepada kelompok. Tahap pelaksanaan

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Setelah mendapatkan responden penelitian, peneliti dan tim peneliti mengajukan informed consent dan informed consent sebagai responden kepada responden
- 2) Peneliti dan tim menjelaskan cara pengisian formulir
- 3) Setelah dijelaskan, responden memiliki waktu untuk melengkapi Setelah pengisian lembar informed consent selesai, peneliti dan tim mengumpulkan kembali dan memeriksa kelengkapannya

- 4) Peneliti dan tim memeriksa dan mencatat volume darah segera setelah plasenta lahir / volume darah pertama pada pemantauan kala IV
- 5) Peneliti memberikan asuhan inisiasi menyusui dini (IMD) persalinan kala IV. Inisiasi menyusui dini dilakukan selama 60 menit , yaitu 1 jam setelah bayi lahir. Dokumentasi dimasukan ke lembar observasi selama proses imd.
- 6) Peneliti dan tim menilai dan mencatat kembali volume darah pada partograf. Pemantauan yang dilakukan sesuai dengan pengawasan standar APN setiap 15 menit sekali pada jam pertama dan setiap 30 menit sekali pada jam kedua. Pengukuran estimasi volume darah menggunakan pembalut. Setiap selesai penilaian volume darah dengan membandingkan dengan yang baru, cara memperkirakan jumlah volume pengeluaran darah dengan cara menilai melihat pengeluaran darah yang membasahi pembalut tersebut.
- 7) Pembuangan darah dibuang ke spoel hoek, sterilisasi alat dilakukan dengan cara dtt (desinfektan tingkat tinggi)

d. Tahap Akhir

Seluruh hasil penelitian dianalisis secara ilmiah dan disajikan dalam bab pembahasan

G. Pengolahan Data

Data penelitian diolah menurut langkah-langkah berikut:

1. *Editing*

Data hasil pengamatan percobaan terlebih dahulu harus dicek ulang (diedit) untuk mengecek ulang kemungkinan adanya hasil pengukuran yang terlewat dan tidak terdokumentasikan, sehingga data dapat segera dikembalikan dengan pengukuran ulang.

2. *Coding*

Coding adalah encoding pada data skala nominal dan ordinal. Kode terdiri dari angka, bukan simbol. Data spasi dan skala perlu dikodekan karena angka sudah terbentuk

3. *Scoring*

Setelah diedit dan dipelajari, data dimasukkan dan disortir sebagai tabel data pre-test dan post-test, dan dikumpulkan oleh komputer.

4. *Entry data*

Data diolah digunakan program SPSS untuk window

5. *Cleaning*

Periksa kembali data yang dimasukkan jika ada kesalahan entri data, informasi yang tidak lengkap, dll.

H. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut sehingga dapat diambil kesimpulan dari data tersebut. Analisis dan penelitian data ini meliputi :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat (deskriptif) pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel, dimana data disajikan dalam bentuk tabel distribusi berupa nilai mean, median, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum dari variabel waktu pelaksanaan inisiasi menyusui dini dan volume darah kala IV.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis yaitu menganalisis hubungan maupun keeratan hubungan antara variabel independen dengan dependen yaitu hubungan waktu pelaksanaan inisiasi menyusui dini dengan volume darah kala IV pada ibu bersalin di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Rawat Inap Cimalaka. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* (PPM) karena jenis data dalam penelitian ini berbentuk numerik (rasio-rasio) (Dahlan, 2019).

Syarat dari uji korelasi *pearson product moment* ini yaitu data harus berdistribusi normal (parametrik). Jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji alternatif dengan uji *Rank Spearman* (non parametrik). Pengujian normalitas menggunakan uji Shapiro Wilk karena sampelnya kurang dari 50 orang

yaitu 30 orang. Data dikatakan normal jika didapatkan nilai Sig. > 0,05 (Dahlan, 2019).

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai Sig. pada variabel waktu pelaksanaan inisiasi menyusui dini sebesar $0,013 < 0,05$ yang artinya data berdistribusi tidak normal. Didapatkan nilai Sig. pada variabel volume darah kala IV sebesar $0,102 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Dikarenakan terdapat salah satu data variabel yang berdistribusi tidak normal, maka pengujian hipotesis pada analisis bivariat ini menggunakan uji *Spearman Rank*.

Taraf signifikansi yang digunakan yaitu dengan nilai alfa (α) 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Didapatkan $p \text{ value} \geq \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan waktu pelaksanaan inisiasi menyusui dini dengan volume darah kala IV pada ibu bersalin di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Rawat Inap Cimalaka
- 2) Didapatkan $p \text{ value} < \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak artinya ada hubungan waktu pelaksanaan inisiasi menyusui dini dengan volume darah kala IV pada ibu bersalin di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Rawat Inap Cimalaka

Untuk mengetahui keeratan hubungan variabel independen dengan dependen digunakan interpretasi koefisien korelasi (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$) yaitu: (Riduwan, 2012)

- 1) $r = -1$ sampai < 0 artinya korelasi negatif (hubungan negatif)
- 2) $r = 0$ artinya tidak ada korelasi

3) $r > 0$ sampai 1 berarti korelasinya sangat kuat (hubungan positif)

Arti nilai r dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2012)

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini menjunjung tinggi menghormati privasi dan kerahasiaan subjek yang diteliti atau respect for privacy and confidentiality sehingga responden tidak diminta untuk mencantumkan identitas namanya melainkan hanya diambil data karakteristik sesuai dengan yang dibutuhkan. Kerahasiaan data responden juga sesuai dengan peraturan menteri kesehatan no 26 tahun 2006 yakni in aktif dalam kurun waktu 3 tahun dengan keterangan permanen atau (tidak bias dimusnahkan). Selain itu selama melakukan pengolahan data analisis, dan publikasi dari hasil penelitian peneliti tidak mencantumkan identitas responden. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Peneliti tidak memaksa responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, penelitian ini dilakukan secara sukarela dan atas kesepakatan bersama dengan memberikan formulir informed consent yang meliputi:

- a. Manfaat penelitian adalah memberikan informasi manfaat inisiasi menyusui dini terhadap volume darah persalinan normal selama persalinan kala IV
 - b. Peneliti akan menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh subjek mengenai proses penelitian
 - c. Subjek dapat menarik diri jika metode yang digunakan tidak dihargai atau berbahaya bagi kesehatan
2. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan oleh responden dan mencantumkan inisial saja.
 3. Untuk menghormati privasi dan keamanan subjek yang diteliti, identitas responden hanya diketahui oleh peneliti dan tidak dipublikasikan
 4. Keadilan dan keterbukaan

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian, subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama yaitu semua responden diberikan tanpa membedakan ras, agama, etnis, dan lain-lain.
 5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Penelitian ini memberikan manfaat yang dapat dijadikan pertimbangan sebagai alternative metode yang dilakukan untuk pencegahan perdarahan pada kala IV persalinan.
 - 6 .Memberikan kenyamanan responden tetap ditutupi selimut, melanjutkan menyusui, makan, minum, istirahat, serta diperbolehkan untuk miring kiri dan miring kanan dibantu petugas dengan pembalut.